

INTISARI

Ahmad Syahroni. **RESPON PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN BAWANG DAUN (*Allium fistulosum L.*) TERHADAP PEMBERIAN PUPUK KANDANG KAMBING DAN MOL BUAH MAJA DAN PEPAYA.** Dibawah bimbingan Dr.Ir. Bagus Tripama , MP. sebagai dosen pembimbing utama dan Ir.Wiwit Widiarti, MP sebagai dosen pembimbing anggota

Bawang daun (*Allium fistulosum L*) merupakan salah satu komoditas tanaman hortikultura yang banyak dimanfaatkan oleh masyarakat. Bawang daun banyak dibudidayakan dalam skala kecil maupun skala besar. Jumlah produksi dalam budidaya bawang daun berbanding lurus dengan tingginya permintaan pasar dari tanaman bawang daun. Kebutuhan masyarakat yang tinggi mengakibatkan semakin tingginya jumlah produksi. Bisa dikatakan bahwa produktivitas bawang daun nasional masih rendah, sedangkan kebutuhan bawang daun secara nasional terus mengalami peningkatan seiring dengan laju pertumbuhan jumlah penduduk. Bawang daun dapat tumbuh dengan optimal jika struktur tanah mendukung, yaitu dengan tersedianya nutrisi atau unsur hara yang dibutuhkan tanaman. (Nurofik & Utomo, 2018).

Penelitian ini dilaksanakan di lahan Percobaan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Jember yang dimulai pada bulan Juli - September 2024. dengan ketinggian tempat ± 89 meter di atas permukaan laut. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok Faktorial (RAK) terdapat dua faktor, K0 = Tanpa penambahan pupuk kandang kambing K1 = Penambahan pupuk kandang kambing 1 kg : 1 kg tanah K2 = Penambahan pupuk kandang kambing 1kg : 2 kg tanah Faktor kedua adalah dosis mol buah maja dan pepaya (M) dalam 5 taraf M0 = 0 ml/L M1 = 10 ml/L M2 = 20 ml/L M3 = 30 ml/L M4 = 40 ml/L.

Kata kunci : pupuk kandang kambing, MOL buah maja, pepaya, bawang daun